

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDUSTRI SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Linda Safitri¹⁾, Edi Zulfar²⁾, Dewi Keumala Sari³⁾

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lhokseumawe
stie@stie-lhokseumawe.ac.id¹⁾, xxx@xxxx.xxx²⁾, xxx@xxxx.xxx³⁾

Abstract

This study aims to examine how much "Effect of Capital Structure and Profitability on Stock Prices in Food and Beverage Sector Industrial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange". In this study the samples taken were Food and Beverage Sector Industrial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2017. The data analysis method used in this study was using multiple regression analysis. The results of the study show that the capital structure and profitability influence the stock price of the Food and Beverage Industry Company Listed on the Indonesia Stock Exchange. It is hoped that this research can be used as a work to add insight into knowledge that can further broaden the mindset of readers, especially regarding the influence of Capital Structure and Profitability on Stock Prices in the Food and Beverage Sector Industrial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Capital Structure, Profitability, Stock Prices*

PENDAHULUAN

Dewasa ini, kondisi ekonomi global yang terus berkembang seperti saat ini, menuntut perusahaan untuk dapat bersaing secara ketat. Hal ini menyebabkan perusahaan harus berupaya untuk tetap dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Setiap perusahaan tidak hanya dituntut untuk senantiasa berproduksi secara efektif dan efisien, tetapi juga harus memiliki keunggulan bersaing baik dalam bidang teknologi, produk yang dihasilkan maupun sumber daya manusianya. Kelangsungan hidup dari suatu perusahaan dikatakan dapat berjalan dengan baik apabila manajer keuangan secara tepat dan teliti mengambil keputusan dari sumber pendanaan, baik yang berasal dari dalam perusahaan (internal) maupun dari luar perusahaan (eksternal).

Perusahaan manufaktur diketahui memiliki beberapa sektor yaitu industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan industri pengolahan yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi.

Perusahaan manufaktur identik dengan pabrik yang mengaplikasikan mesin- mesin, peralatan, teknik rekayasa dan tenaga kerja. Selama tiga tahun terakhir, industri manufaktur merupakan salah satu sektor yang menopang perekonomian Indonesia. Dari tahun ke tahun, sumbangsih industri ini selalu berada di angka 20% dengan laju pertumbuhan stabil. Merujuk data pemerintah. Kontribusi industri manufaktur ke Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia di tahun 2018, mencapai angka 20,5% atau lebih tinggi dari kontribusi rata- rata setiap industri. Dari segi nilai, pertumbuhan manufaktur Indonesia menyentuh angka Rp 2.555 triliun dengan nilai pertumbuhan sebesar 4,87% (Ramdan, 2019:1).

Kendati demikian, industri manufaktur mengalami stagnasi pertumbuhan bahkan cenderung melamban khususnya pada sektor barang konsumsi pada sub bagian sektor

makanan dan minuman. Untuk dapat memaksimalkan peranan data, penting bagi organisasi untuk mengklasifikasikan data tersebut. Klasifikasi data dikelompokkan berdasarkan beberapa aspek seperti kerahasiaan dan dampaknya terhadap aktivitas, baik bisnis maupun organisasi. Klasifikasi data membantu memastikan bahwa data yang sensitif atau bersifat rahasia dikelola dengan pengawasan lebih ketat daripada data dengan sensitivitas rendah. Data dengan tingkat kerahasiaan yang lebih tinggi juga akan diawasi secara lebih ketat agar tidak terpapar risiko-risiko yang akan terjadi (Ramdan, 2019:2).

Melambatnya suatu perusahaan disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah melambatnya harga saham pada perusahaan. Menurut Pangerapan (2017:39) harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (high price), harga terendah (low price) dan harga penutupan (close price). Harga tertinggi atau terendah merupakan harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa. Harga penutupan merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa.

Keputusan struktur modal dalam perusahaan merupakan hal yang paling penting. Pentingnya struktur modal ini karena adanya pilihan kebutuhan antara memaksimalkan return dengan kemampuan perusahaan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang kompetitif. Struktur modal perusahaan adalah kemampuan perusahaan kombinasi dari saham-saham yang berbeda yaitu saham preferen atau saham biasa, atau bauran seluruh sumber pendanaan jangka panjang yaitu ekuitas dan utang, yang digunakan oleh perusahaan diukur dengan menggunakan salah satu rasio yaitu Debt to Equity Ration (DER). DER merupakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha dengan pinjaman yang disediakan oleh pemegang saham. (Sisca, 2010:9).

Selain Struktur modal yang mempengaruhi harga saham, profitabilitas juga mempengaruhi harga saham, karena profitabilitas juga bermanfaat untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen yang dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi. Menurut Agus (2010:122) profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan aktivasnya secara produktif. Rasio profitabilitas yang digunakan salah satunya yaitu Return On Equity (ROE). ROE merupakan salah satu rasio profitabilitas yang disebut juga sebagai rentabilitas modal sendiri. ROE mempunyai arti penting bagi para pemegang saham, yaitu untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan laba bersih.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti berusaha meneliti penelitian yaitu variabel independen penelitian ini adalah struktur modal yang diukur dengan (DER), dan profitabilitas yang diukur dengan (ROE). Sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah harga saham yang diukur dengan melihat dari harga jual saham.

Dari uraian tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian, yaitu yang berjudul "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini penelitian menggunakan analisa kuantitatif. Data yang diperoleh dalam bentuk angka selanjutnya akan dianalisa dengan menggunakan bantuan peralatan statistik. Untuk menghitung hasil penelitian ini menggunakan rumus regresi linier berganda. Dalam menganalisa data penelitian ini menggunakan metode teknik statistik

deskriptif. Teknik ini digunakan untuk mengukur pengaruh masing –masing variabel terkait. Adapun persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Harga Saham X₁ = Struktur Modal X₂ = Profitabilitas

a = Konstanta

b = koefisien regresi e = Error term

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan industri sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai signifikan yang didapat sebesar $0,039 < 0,05$.

Struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan penting didalam perusahaan yang dihadapi oleh manajer keuangan, berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang perusahaan dalam mendanai operasinya, dimana dana yang diperoleh merupakan kombinasi dari sumber-sumber dana yang terdiri dari utang, saham preferen dan saham biasa. Sedangkan harga saham merupakan faktor atau alasan yang membuat para investor bersedia atau tidak untuk menginvestasikan dananya di pasar modal. Harga saham perusahaan dapat menggambarkan kondisi perusahaan serta mencerminkan tingkat kondisi perusahaan serta mencerminkan tingkat pengembalian yang akan diperoleh oleh investor. Harga saham yang berubah-ubah dapat disebabkan dengan kurang optimalnya struktur modal dan profitabilitas yang dihasilkan perusahaan.

Kebutuhan akan modal sangatlah penting dalam membangun dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan sehingga manajer harus tepat dalam menentukan struktur modalnya. Menurut Brigham dan Houston (2010:171). Struktur modal yang optimal merupakan struktur yang akan memaksimalkan harga saham perusahaan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Kamaludin (2011:303) yaitu penggunaan hutang yang lebih banyak juga akan memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Maka dengan mengukur tingkat pengembalian yang tinggi harga saham juga ikut naik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2018) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan karena harga saham mampu meningkatkan profitabilitas pada perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan industri sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai signifikan yang didapat sebesar $0,013 < 0,05$.

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Bagi investor informasi rasio profitabilitas menjadi hal utama yang diperhatikan dalam pengambilan keputusan. Dengan meningkatnya laba maka harga saham cenderung naik. Seorang investor yang akan melakukan investasi jangka panjang maupun jangka pendek perlu memperhatikan profitabilitas suatu perusahaan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan mendapatkan laba dari penjualan.

3. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai signifikan yang didapat sebesar $0,014 < 0,05$.

Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Perusahaan yang berstatus terbuka (go publik), memiliki akses terhadap sumber pendanaan yang lebih luas dengan pertimbangan sahamnya dapat dijual kepada masyarakat luas, sedangkan perusahaan yang berstatus tertutup dan belum perseroan terbatas, umumnya pendanaa mengandalkan pada modal sendiri (equity) dan utang pada pihak ke tiga.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan sumber- sumber yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Sedangkan harga saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka seorang investor akan memiliki hak terhadap pendapatan dan kekayaan terhadap perusahaan. Investor biasanya membeli saham sebuah perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik dimana berguna untuk meminimalisakan kerugian dimasa yang akan datang.

Tolak ukur investor dalam berinvestasi dapat dilihat melalui keuntungan yang diperoleh perusahaan, tingkat pengembalian dan risikonya, hal itu dapat diukur dengan melalui rasio profitabilitas maupun struktur modal pada perusahaan tersebut. Ketiga variabel tersebut saling berkaitan untuk mempengaruhi flktuasi harga saham, bahwa perusahaan yang sehat mempunyai keuntungan yang tinggi dan tingkat pengembalian yang tinggi serta mampu mengoptimalkan struktur modal dalam perusahaan sehingga banyak diminati oleh para investor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga koefisien regresi tersebut bertanda positif dan signifikan terhadap variabel dependent. Dari model regresi tersebut dapat dijelaskan lebih lanjut yakni sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan struktur modal dan profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

REFERENSI

- Agus R. Sartono (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F and Joel F, Houston (2008). Dasar-dasra Manajemen Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, Eugene F and Joel F, Houston (2011). Dasar-dasra Manajemen Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, Irham. (2013). Analisa laporan Keuangan. Alfabeta. Bandung.
- Fakhrudin, M. dan hadianto, M. (2011). Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal. Gramedia, Jakarta.

- Gitman, Lawrence J. (2008). Prinsip Manajemen Keuangan. Ewelenth Edition Pearson Education. New Jersey.
- Halim. Abdul. (2010), Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan, Salemba Empat. Jakarta.
- Hanafi, mamduh h dan A. Halim (2007). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 3. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013), Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan Kesebelas, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Husnan, Suad. (2008) Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan. Buku 1. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Jogiyanto. (2008). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kelima, BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir (2012). Analisis Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo. Persada. Jakarta.
- Mayangsarai. (2011). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. Jurnal Bisnis dan Akuntansi . Vol. 2 Nomor 1 Januari 2011.
- Riyanto, Bambang. (2010). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Ed.4, BPFE, Ypgyakrta.
- Sugiyono. (2009). Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Edisi IV. Salemba Empat. Jakarta.
- Tandelilin, Eduardus . (2012). Analisis Investasi dan manajemen Portofolio. Teori dan Aplikasi. BPFE. Yogyakarta.
- Weston, j. Feed dan Thomas E. Copeland. (2010). Manajemen Keuangan. Binarupa Aksara. Jakarta.